

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan salah satu entitas ekonomi yang memiliki tujuan jangka panjang mengoptimalkan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang sahamnya. Tingginya nilai perusahaan dapat dilihat dari tingginya harga saham yang dijual ke publik, ketika harga saham itu tinggi maka kepercayaan pasar tidak hanya terletak pada kinerja perusahaan saat ini tetapi kepada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan pedoman kepercayaan publik tersebut maka, keputusan para investor menanamkan modalnya akan semakin tinggi.

Keputusan investasi yang dilakukan oleh para investor pasti melalui berbagai pertimbangan, karena itu para calon investor sangat membutuhkan informasi yang akurat mengenai kondisi perusahaan seperti laba yang tercantum dalam laporan keuangan. Laporan laba rugi menjadi fokus perhatian dengan anggapan semakin baik laba yang diperoleh perusahaan semakin besar presentase dividen yang dibagikan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kondisi perusahaan dimasa yang akan datang, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka, keberlangsungan hidup perusahaan dimasa depan lebih terjamin.

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Earnings Per Share*. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan ROE (*Return On Equity*) yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik.

Dengan dasar tersebut maka manajemen selaku pengelola perusahaan sengaja melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan yang disebut praktik *earnings management* untuk merekayasa hasil laporan keuangan perusahaan. Konsekuensi yang harus ditanggung terutama oleh perusahaan yang telah *go public* adalah menurunnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya, biasanya manajemen berani melakukan hal ini apabila mereka benar - benar yakin bahwa pihak investor tidak mempunyai akses informasi kedalam perusahaan sehingga investor akan melihat laporan keuangan tersebut sebagai *true report*.

Praktik kecurangan ini dapat diminimalkan dengan mekanisme *Good Corporate Governance*, dimana perusahaan diharuskan membuat beberapa komite khusus untuk mengawasi jalannya perusahaan. Pertama pembentukan Komisaris Independen (*independent commissioner*) yang berfungsi sebagai kekuatan penyeimbang (*conterveiling power*) dalam pengambilan keputusan oleh dewan komisaris serta melindungi kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya dengan menjaga prinsip kesetaraan (*fairness*). Berdasarkan keputusan BEI No. Kep.00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 menetapkan masa jabatan Komisaris Independen maksimal 2 periode berturut-turut serta mewajibkan emiten memiliki Komisaris Independen minimal 30 % (tiga puluh persen) dari anggota dewan Komisaris.

Kedua adalah pembentukan Komite Audit yang memiliki fungsi membantu dewan komisaris (dewan pengawas) dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap mekanisme akuntansi, auditing, serta sistem pengendalian lainnya, sehingga unsur pengendalian tersebut tetap optimal dalam sistem ekonomi pasar. Ketiga adalah pembentukan sekretaris perusahaan yang memiliki tugas menurut peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 pasal 5 sebagai berikut : a) mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang - undangan yang berlaku dibidang pasar modal; b) Memberikan masukan kepada direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang - undangan di bidang pasar modal; c) Membantu direksi dan dewan komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; d) sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik,

Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Di era perkembangan teknologi dan informasi ini para konsumen semakin memiliki standar tertentu dalam membeli produk yang akan dikonsumsi, seperti sebagian konsumen memilih membeli barang yang dihasilkan oleh Perusahaan yang peduli dengan lingkungan dan sosial. Dengan demikian pengungkapan berkelanjutan (*sustainability reporting*) hadir untuk menjawab tuntutan para konsumen, dengan laporan ini perusahaan menyajikan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan **Pengaruh mekanisme Corporate Governance terhadap hubungan Earnings Management dengan Nilai Perusahaan.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut :

1. Apakah *Earnings Management* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap hubungan *Earnings Management* dan Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Komite Audit berpengaruh positif terhadap hubungan *Earnings Management* dan Nilai Perusahaan ?
4. Apakah Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap hubungan *Earnings Management* dan Nilai Perusahaan ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap hubungan *Earnings Management* dan Nilai Perusahaan ?
3. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap hubungan *Earnings Management* dan Nilai Perusahaan ?

4. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap hubungan *Earnings Management* dan Nilai Perusahaan ?

Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu :

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti baik teoritis maupun konseptual mengenai pemahaman Nilai Perusahaan terutama mengenai rasio – rasio keuangan dan praktik *Earnings Management* serta pemanfaatan *Corporate Governance* di perusahaan.

2. Bagi Investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi kepada investor dan calon investor mengenai pengaruh rasio – rasio keuangan terhadap nilai perusahaan serta bagaimana perusahaan menekan dan mengendalikan praktik *Earnings Management* dengan pengoperasian *Corporate Governance*.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana pembandingan untuk penelitian sebelumnya serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai Nilai Perusahaan.

4. Bagi kalangan akademis

Hasil penelitian ini dapat memperkuat studi empiris sebelumnya serta menambah referensi bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang investasi.